

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pencapaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi *champion* karena, *supply* dan *user*-nya banyak. Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan *food and beverage* termasuk dalam sektor *consumer non-cyclical* atau barang konsumen primer. Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa pada kuartal kedua tahun 2023, industri makanan dan minuman menyumbang hampir 34% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam sektor industri pengolahan. Di periode ini, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tumbuh tercepat di industri pengolahan.

Akan tetapi, pada kuartal ketiga tahun 2023, pertumbuhan industri makanan menurun menjadi 4,39% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 4,9%. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan industri hanya mencapai 3,28% pada triwulan ketiga tahun 2023, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,62%. Termasuk PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang membukukan penurunan laba sebesar 35% atau Rp 0,5 miliar pada tahun 2023, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1.4 miliar. Dinilai dari penyebab menurunnya kinerja industri ini karena

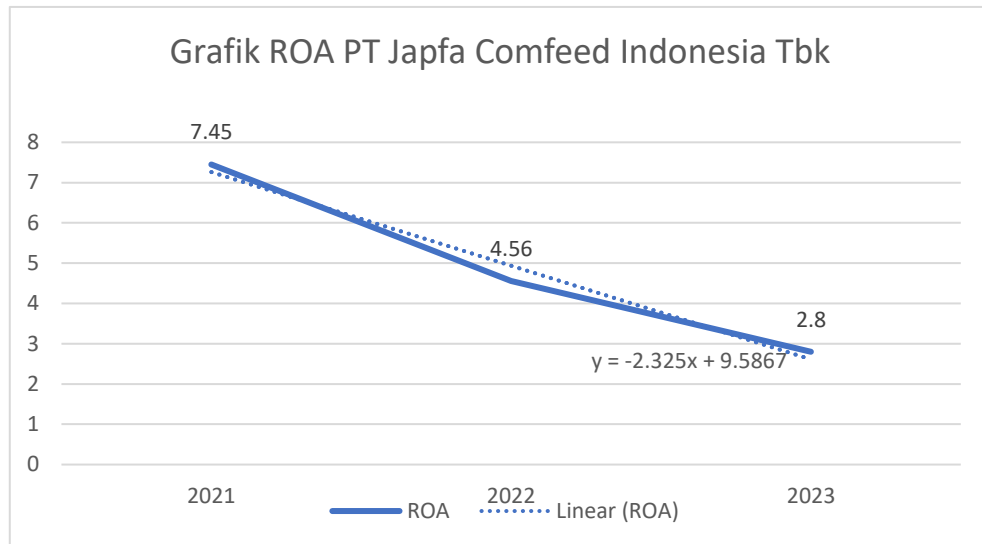
melemahnya daya beli masyarakat karena lonjakan harga yang signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena melambatnya kinerja pertumbuhan ekonomi di negara-negara perekonomian besar dan diikuti dengan melambatnya harga komoditas global memberikan dampak langsung terhadap perekonomian Indonesia.

Dengan melemahnya daya beli masyarakat akibat lonjakan harga, mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan selektivitas operasional, sehingga mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan profit atau laba yang tinggi. Salah satu rasio yang dapat digunakan melihat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA), dimana rasio ini merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh (komprehensif) (Munawir, 2007, 89). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam posisi keuangan perusahaan karena dapat menganalisis laba melalui rasio ini. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset

yang dimiliki. Hasil pengembalian atas aset yang semakin tinggi berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan yang mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan. Sebaliknya, jika hasil pengembalian atas aset yang semakin rendah berarti mencerminkan perusahaan belum mencapai keberhasilan manajemen perusahaan. Perusahaan harus dapat memaksimalkan laba yang dihasilkannya agar dapat berhasil dalam pengelolaan pengembalian atas aset perusahaan. ROA dapat dibandingkan dengan rasio industri sehingga dapat menentukan posisi perusahaan dalam industri, hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategis sehingga manajemen dapat menentukan strategi perusahaan kedepannya.

Return on Asset dikatakan faktor penting dalam mengukur efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan modal yang diinvestasikan (Home & Machowiecz, 2005). Berikut ini merupakan fenomena *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2021 hingga 2023:



Sumber: Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, data diolah 2023

Gambar 1. 1
Grafik ROA PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2021-2023

Berdasarkan data laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode 2021-2023 Profitabilitas (*Return on Asset*) atau hasil pengembalian aset pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Return on Asset* tertinggi pada akhir tahun 2021 yaitu sebesar 7,5%. Pada periode tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,6% dan 2,8%. Maka, menunjukkan bahwa hasil pengembalian atas aset perusahaan dikatakan kurang baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terjadinya penurunan Profitabilitas (*Return on Asset*) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan suatu masalah perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Fenomena terjadinya penurunan kinerja keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama beberapa tahun terakhir merupakan sebuah masalah bagi perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang menyebabkan penurunan nilai *Return on Asset* ini dikarenakan turunnya laba yang diperoleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Perusahaan membukukan

laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp 0,9 miliar, menurun 35% dibandingkan dengan tahun 2022 yang membukukan laba bersih sebesar Rp 1,4 miliar.

Hal ini mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena sulitnya mengatur dan mengelola keuangan untuk pengembangan bisnis dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi perusahaan dimasa yang akan datang. Tercatat bahwa nilai *Return on Asset* pada tahun 2023 mengalami penurunan. Penurunan *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2021 sampai 2023, diduga faktor yang mempengaruhi adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*.

Tabel 1. 1
CR, NPM dan TATO PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2021-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR) (X1) %	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X2) %	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (X3)	<i>Return on Asset</i> (ROA) (Y) %
2021	200.47	4.75	1.56	7.45
2022	180.63	3.04	1.49	4.56
2023	161.16	1.85	1.50	2.77

Sumber: Bursa Efek Indonesia; Japfa Comfeed Indonesia (data diolah penulis)

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Current Ratio* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 200,47% sedangkan *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 161,16%. Selanjutnya *Net Profit Margin* yang dapat diketahui melalui tabel PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 4,75% sedangkan *Net Profit Margin* terendah terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 1,85%. Selain *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* data yang berada di tabel juga menunjukkan *Total Asset Turnover* PT Japfa Comfeed

Indonesia Tbk yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1,56 kali sedangkan *Total Asset Turnover* terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 1,49 kali. Data selanjutnya yang diperoleh dari tabel yaitu *Return on Asset* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 7,45% sedangkan *Return on Asset* terendah terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 2,77%.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* yaitu seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Putry & Erawati, (2013) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA, TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian (Siti, 2017) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (Likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Net Profit Margin adalah faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Return on Asset*. Sesuai dengan penelitian Nadila & Hapsari (2023) dan Nurhidayanti (2021) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *Return on Asset* yaitu *Total Asset Turnover*, sesuai dengan penelitian Ningrum & Ifa (2021) dan Mulyana & Badriah (2023) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Iftinan, 2019) mendapatkan hasil bahwasanya TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan, CR berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA. Penelitian tersebut meneliti tentang Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Studi pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2008-2017).

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, penulis mencoba menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk diantaranya *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan kinerja keuangannya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah tersebut. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas yang menjelaskan bahwasanya *Return on Asset* dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir, maka dari itu peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Current Ratio* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023?
2. Bagaimana *Net Profit Margin* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023?

3. Bagaimana *Total Asset Turnover* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023?
4. Bagaimana *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia tahun 2013-2023?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Current Ratio* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023.
2. *Net Profit Margin* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023.
3. *Total Asset Turnover* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023.
4. *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023.
5. Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil teoritis dari penelitian ini akan membantu meningkatkan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* dan

menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis, dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- b. Bagi investor, memberikan informasi dan pemahaman yang diharapkan membantu dalam penilaian analisis fundamental sebagai pertimbangan dalam investasi serta penelitian ini diharapkan bisa mendeskripsikan akan *Return on Asset* yang akan diperoleh oleh perusahaan sebagai nilai tambah untuk meyakinkan investor untuk berinvestasi ke PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
- c. Bagi pihak lain, menjadikan sumber pengetahuan yang memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan berdasarkan keadaan variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* dan pengaruhnya terhadap keadaan *Return on Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.